

ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI MEDIA KENAIKAN PANGKAT GURU MA – MTS DI PONDOK PESANTREN DARUL AMININ NW AIKMUAL PRAYA LOMBOK TENGAH

Dian W. Kurniawidi, Teguh Ardianto Syamsuddin, I Wayan Sudiarta, L. Sahrul Hudha

Physics Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Mataram.
Mataram. West Nusa Tenggara

Alamat Korespondensi : diankurnia@unram.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan penelitian, contohnya menulis karya ilmiah, di sekolah tidak pernah diprioritaskan untuk dilakukan, walaupun pemerintah telah melaksanakan bermacam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi menulis guru. Menulis karya ilmiah juga ditetapkan sebagai syarat kepangkatan bagi guru. Terkait dengan permasalahan tersebut maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pemahaman guru dalam hal penulisan ilmiah, (2) Penyediaan Pembimbingan Karya Ilmiah (3) Mengetahui kompetensi penyaji terkait materi penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru di yayasan Pondok Pesantren Darul Aminin NW Aikmual Praya Lombok Tengah. Peserta terdiri dari Guru Madrasah Tsanawiyah dan Guru Madrasah Aliyah yang berada di Yayasan PP Darul Aminin. Berdasarkan hasil kuisioner menyatakan bahwa 82% peserta menginginkan pembimbingan terstruktur, materi yang disajikan memenuhi kriteria yang dibutuhkan sebanyak 84% dan penyaji memiliki kemampuan profesional sebesar 99%. Direncanakan untuk mengadakan kelas virtual menggunakan LMS moodle UNRAM sebagai langkah tindak lanjut kegiatan ini.

Kata Kunci: *karya tulis ilmiah, kemampuan guru, daring*

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu unsur dari pengembangan diri yang memiliki angka kredit. Nilai angka kredit ini sangat penting bagi guru dalam hal jabatan fungsional sebagai seorang pegawai negeri sipil. Jabatan fungsional merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan tugas utama menjadi seorang guru. Pada pasal 16 ayat (2) yang berlaku 1 Januari 2011 menyatakan “Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang III/a sampai dengan guru utama, pangkat Pembina utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian yang meliputi pengembangan diri, dan/atau karya inovatif, sehingga guru-guru perlu menulis suatu karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah untuk mengusulkan kenaikan jabatan.

Kenyataan di lapangan, sebagian besar guru yang berada di Lombok kesulitan dalam membuat artikel ilmiah. Bahkan banyak diantaranya asing dengan artikel ilmiah, padahal fokus kajian di tingkat sekolah menengah adalah tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardani (2008) menyatakan penelitian ini mengandalkan kegiatan pada Siklus Belajar mengikut 4 tahapan, yaitu Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observation), dan Refleksi (Reflection). Kejadian di kecamatan Labuapi, Lombok Barat menunjukkan eberapa guru diantaranya pernah memiliki tulisan PTK, karena tidak ada media konsultasi dan media yang dituju menyebabkan 95% guru di kecamatan Labuapi tidak dapat naik menuliskan karya tersebut dalam bentuk artikel (Dian Kurniawidi, 2015). Sebagian besar guru-guru di kecamatan Aikmual ini belum memahami hal-hal mendasar dalam menulis artikel ilmiah. Mulai dari tidak dapat membedakan antara karya tulis ilmiah dengan artikel ilmiah, tidak faham cara memperoleh refrensi, kesulitan dalam identifikasi topik, dan pemahaman penyusunan outline.

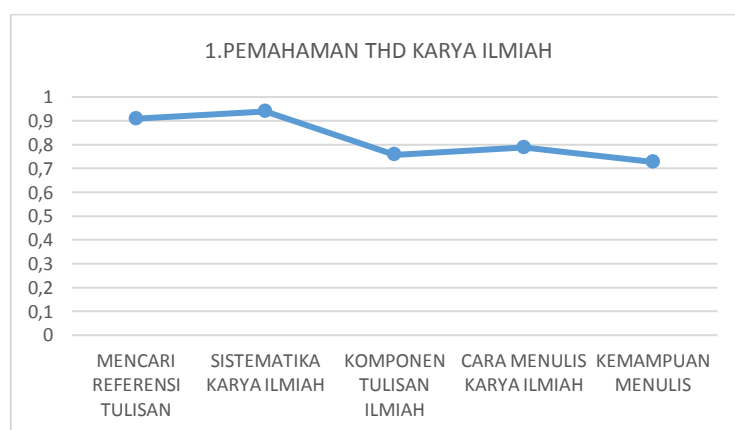
Kegiatan abdimas ini dilakukan untuk melakukan survei tentang pentingnya diadakan bimbingan penulisan karya ilmiah dan mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap tahapan proses dalam PTK.

METODE KEGIATAN

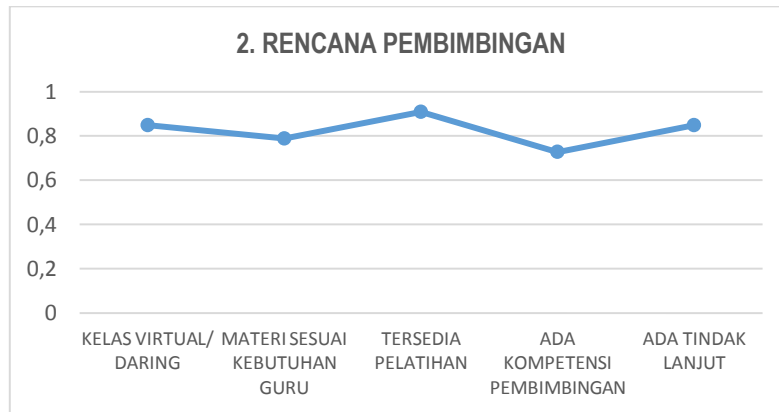
Tahapan ini dibagi menjadi 3 tahapan utama, yaitu: (1) Persiapan, tahap ini dilakukan identifikasi masalah, pemilihan sekolah sebagai target pelaksanaan kegiatan, wawancara dengan pihak sekolah terutama mengenai alokasi waktu pelaksanaan kegiatan karena akan melibatkan semua guru MA dan MTs yang mengajar di yayasan Pondok Pesantren Darul Aminin NW Praya. Pemilihan tempat dilaksakannya kegiatan abdimas ini cukup rumit mengingat kondisi wabah pandemi Covid_19 yang melanda seluruh wilayah di Indonesia. Adapun target peserta pelatihan yang direncanakan sejumlah 20 orang guru, meliputi guru seluruh mata pelajaran, tidak terbatas hanya untuk guru MIPA saja. (2) Pelaksanaan, kegiatan disepakati untuk dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 September 2020, dari pukul 08.00 – 14.30 WITA. Pada akhirnya kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru di yayasan PP Darul Aminin NW Aikmual Praya, yang hadir berjumlah sekitar 18 orang guru dari 12 mata pelajaran. Kegiatan pada tahap ini adalah (a) penyampaian materi, (b) pelatihan dengan Lembar Kerja Guru. (c) pembahasan dan diskusi (3) Evaluasi, pada tahap ini disimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan, diberikan angket sebagai indikator tujuan yang ingin dicapai dan pemberian umpan balik (4) Umpan Balik, diharapkan dapat dibuat sebuah kursus online yang diselenggarakan oleh Universitas Mataram memanfaatkan moddle daring UNRAM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

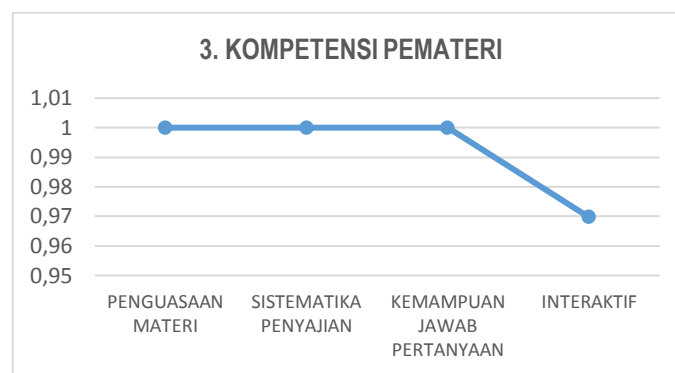
Peserta yang mengikuti kegiatan penulisan artikel ilmiah ini berasal dari disiplin ilmu yang berbeda-beda. Terdapat 12 kategori keilmuan yaitu Bahasa Inggris, Pend. Kewarganegaraan, IPA, IPS Sejarah, IPS Ekonomi, Matematika, Al Qur'an Hadits, Fiqih Islam, TIK, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling dan Bahasa Arab. Dari 18 angket yang dibagikan kepada peserta, hanya 13 angket yang dikembalikan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Komponen yang diamati meliputi (1) Pemahaman terhadap Karya Ilmiah, (2) Rencana Kegiatan Pembimbingan, dan (3) Kompetensi Pemateri. Hasil dari setiap aspek yang diamati dapat ditampilkan pada gambar (1), gambar (2) dan gambar (3).



Gambar 1
Komponen Penilaian Persentase Pemahaman Karya Ilmiah



Gambar 2
Rencana Kegiatan Pembimbingan



Gambar 3
Kompetensi Pemateri

Berdasarkan data pada gambar 1 dan gambar 2 diketahui bahwa mayoritas guru menghendaki ada pembimbingan secara rutin dan ada kegiatan pelatihan. Tidak dipilih apakah dilakukan secara daring ataupun pembimbingan langsung. Keduanya mendapatkan respon yang sama baiknya. Apabila dinyatakan dalam rerata perolehan persentase diketahui bahwa 82% guru menghendaki adanya kegiatan pembimbingan. Materi yang disajikan telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan sebesar 84%. Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa menurut audiens kemampuan pemateri sebesar 99%.

Berdasarkan hasil kerja LKS, dari 13 pekerjaan yang dikembalikan kepada Tim Pengabdian Masyarakat, diketahui penguasaan materi prapelatihan Penelitian Tindakan Kelas baru sekitar 69%. Hal ini berarti sebagian besar guru sebenarnya memang belum memahami materi dengan baik. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan abdimas ditampilkan pada gambar 4. Gambar 4(a) menampilkan kegiatan penyampaian materi dan gambar 4(b) menunjukkan pelaksanaan pengisian Lembar Kerja Guru.



a. Penyampaian Materi



b. Pengerjaan Lembar Kerja Guru

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kenyataannya pada dunia pendidikan dasar dan menengah, guru mayoritas lebih sibuk menyiapkan siswa siswinya untuk menghadapi Ujian Akhir. Peningkatan kompetensi guru tidak

menjadi prioritas. Terdapat beberapa guru yang mampu menempuh kenaikan pangkatnya tetapi pada umumnya penelitian tidak dikerjakan sendiri tetapi dibantu oleh pihak lain, sehingga guru yang bersangkutan tidak mampu memberikan pengajaran kepada rekan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil dari kegiatan ini adalah:

1. Pemahaman guru terhadap tahapan dalam melakukan penulisan ilmiah, khususnya dalam melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebesar 69%.
2. Respon guru apabila diadakan kegiatan pembimbingan Karya Ilmiah, baik berupa pembimbingan secara daring atau pembimbingan secara langsung sebesar 82%.
3. Kompetensi pemateri dalam menjelaskan materi sesuai dengan harapan guru sebesar 99% dan materi yang dijelaskan telah bersesuaian dengan kebutuhan sebesar 84%.

Saran untuk kegiatan abdimas ini adalah segera menginisiasi kelas daring penyusunan karya ilmiah memanfaatkan daring UNRAM. Kegiatan ini diharapkan dapat disosialisasikan kepada seluruh guru di propinsi NTB sebagai salah satu wujud kontribusi UNRAM terhadap dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan dana PNBK Tahun Anggaran 2020 nomor kontrak 2271/UN18/LPPM/2020 sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini dapat terlaksana tepat waktu dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. *Buku 4 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Edisi Revisi 2019*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Anonim. 2020. *Panduan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020*. Universitas Mataram.
- Dian W. Kurniawidi, Siti Alaa', Susi Rahayu, I Wayan Sudiarta. 2015. *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SMP se-Kecamatan Labuapi Lombok Barat. Laporan Pengabdian*. Dibiayai Dana BOPTN. Universitas Mataram: Mataram NTB.
- Juknis *Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru*, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45).
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Angka Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Tanjung, H. B. N. & Ardial, H. 2010. *Pedoman penulisan karya ilmiah dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wardhani, I.G.A.K. dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka